**HUBUNGAN ANTARA GROWTH MINDSET DENGAN LOCUS OF CONTROL INTERNAL PADA MAHASISWA**

**RELATIONSHIP BETWEEN GROWTH MINDSET WITH LOCUS OF CONTROL INTERNAL OF STUDENTS**

**Meyssa Fanida Ningrum**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[18081623@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:18081623@mercubuana-yogya.ac.id)

082241569497

**Abstrak**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara growth mindset dengan locus of control internal pada mahasiswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara growth mindset dengan locus of control internal. Penelitian menggunakan 121 subjek dengan karakteristik mahasiswa aktif, berusia 18-25 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Growth mindset dengan Locus of control internal. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis product moment. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh koefisien korelasi sebesar rxy = -0,770, dengan taraf signifikasi sebesar p = 0,000 (p<0,050), yang berarti ada hubungan positif yang signifikan antara Growth mindset dengan Locus of control internal.

Kata Kunci : Growth mindset, Locus of control internal, Mahasiswa.

***Abstract***

*In this study aims to determine the relationship between growth mindset with internal locus of control of students. The hypothesis put forward in this study is that there is a relationship between growth mindset and internal locus of control.The study used 121 subjects with active student characteristics, aged 18-25 years. Data collection was carried out using the Growth mindset Scale with Internal locus of control. The data analysis method used is product moment analysis. Based on the research results, a correlation coefficient of rxy = -0.770 was obtained, with a significance level of p = 0.000 (p <0.050), which means that there is a significant positive relationship between Growth mindset and Internal locus of control.*

*Keywords: Growth mindset, Internal locus of control, Students.*

**PENDAHULUAN**

Fenomena yang terjadi pada kalangan mahasiswa memiliki banyak yang perlu dihindari agar tidak terjadi hingga terus menerus. Fenomena yang terjadi seperti terlambat masuk kelas pasti sudah sering terjadi Meskipun hanya terlambat beberapa menit saja, dosen tidak memberi ijin dengan alasan apapun itu. Terkadang dosen membatalkan kelas karena ada urusan mendadak. Hal ini sering merugikan mahasiswa yang sudah jauh-jauh dari tempat tinggalnya menuju kampus. Fenomena ini sering sekali membuat mahasiswa tidak memiliki semangat untuk berangkat ke kampus. Hasil penelitian Csikszentmilhalyi (dalam Schunk, Pintrich & Mecce, 2008) menyatakan bahwa ada tiga kategori respon afektif yang mungkin akan terjadi dalam diri mahasiswa tugas tersebut dari tugas akademik, mahasiswa mengalami kebosanan, kecemasan, serta mengalami *flow* dalam tugasnya.

Pelatihan adalah sebuah pendekatan terapeutik untuk mencapai hasil yang ingin diinginkan. Menurut Luzzo, Funk Strang (Huang dalam Ford, 2011), pelatihan dapat mendorong pengendalian *internal* yang lebih besar, meningkatkan efisiensi dan memperbaiki keputusan karir. Seseorang dengan *locus of control internal* sering digambarkan sebagai orang yang memiliki *growth mindset* percaya bahwa orang dapat belajar dan melakukan apapun yang mereka pikirkan. Individu dengan *locus of control internal* percaya bahwa mereka sendiri yang menentukan nasibnya. Individu percaya bahwa pengalaman dikendalikan oleh keterampilan dan usaha setiap individu. Sebagai contoh, individu dengan *locus of control internal* tinggi akan berkata “semakin saya belajar, semakin tinggi nilai yang saya peroleh” (Gershaw, 1989).

G*rowth mindset* merupakan pola pikir yang meyakini bahwa potensi seseorang dan atribut psikologi dapat dikembangkan melalui latihan dan usaha lebih dalam menghadapi tantangan yang semakin sulit (Dweck, 2006). Menurut Chen dkk. (2021) dimensi dari *growth mindset* ada enam yaitu: motivasi (*motivation*), sikap (*attitude*), tantangan (*challenge*), kegigihan (*grit*), kesulitan (*adversity*) dan pola pikir positif (*positive mindset*).

**METODE**

Dalam penelitian ini subjek yang akan digunakan adalah mahasiswa yang aktif kuliah dan berusia 18-25 tahun.

## Populasi dan Sampel

### Populasi

Populasi ialah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Dari hasil penjelasan tersebut maka populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif.

### Sampel

Sampel adalah bagian dari kuantitas dan sifat yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2013) Sampel yang digunakan untuk penelitian benar-benar dapat mewakili populasi, karena pengambilan sampel dapat menjadi kesimpulan dari populasi. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini menggunakan *non-probability* tepatnya menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2008) menyatakan bahwa purposive sampling merupakan suatu teknik pengambilan sumber data dan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode ini menggunakan kriteria yang telah ditentuian oleh peneliti untuk memilih sampel.

Sedangkan penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow (1997), hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui. Berikut rumus Lemeshow:

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

z = Nilai standart = 1.96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

n =

n =

n =

n = 96,04 = 100

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus dari Lemeshow (1997) karena populasi yang dituju tidak diketahui jumlahnya atau tidak terhingga.

## Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengungkap hubungan antara *growth mindset* dengan dengan *locus of control internal* adalah menggunakan metode skala. Pada skala *growth mindset* menggunakan hasil penelitian dari Novaldi Syarifudin (2021), yang telah melakukan adaptasi skala *growth mindset* yang sudah dikemukakan oleh Chen, Ding, dan Liu (2021). Pada skala *locus of control internal* menggunakan hasil penelitian dari Angelia Stefanie Rosemarry Tato (2021), yang telah melakukan modifikasi skala *locus of control internal* yang sudah dikemukakan oleh Waskito (2009).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Subjek dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 121 responden, dengan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 72 orang dengan persentase 59.5% dan responden dengan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49 orang dengan persentase 40.5%. Dari pemaparan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek di dalam penelitian ini memiliki mayoritas berjenis kelamin perempuan. , terdiri dari 4 orang dengan usia 18 tahun dengan persentase 3.3%, 16 orang dengan usia 19 tahun dengan persentase 13.2%, 45 orang dengan usia 20 tahun dengan persentase 37.2%, 19 orang dengan usia 21 tahun dengan persentase 15.7%, 16 orang dengan usia 22 tahun dengan persentase 13.2%, 7 orang dengan usia 23 tahun dengan persentase 5.8%, 6 orang dengan usia 24 tahun dengan persentase 5.0%, dan 8 orang dengan usia 25 tahun dengan persentase 6.6%. Dari pemaparan yang telah dijabarkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki mayoritas dengan usia 20 tahun.

Dalam penelitian ini menggunakan subjek sebanyak 121 mahasiswa terdiri dari 72 perempuan dan 49 laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *growth mindset* dengan *locus of control internal* terhadap mahasiswa. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis diperoleh koefisien korelasi antara *growth mindset* dengan *locus of control internal* sebesar (rxy) = 0.590 dengan p = 0.000 yang berarti ada hubungan positif antara *growth mindset dengan locus of control internal* terhadap mahasiswa. Artinya semakin tinggi *growth mindset* maka semakin tinggi pula *locus of control internal* terhadap mahasiswa, begitu sebaliknya semakin rendah *growth mindset* maka semakin rendah pula *locus of control internal* terhadap mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa *growth mindset* menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *locus of cntrol internal.* Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kader (2014) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh *locus of control* terhadap motivasi berprestasi. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Landine & Stewart (1998) dengan hasil yang tidak berbeda. Hail penelitian sebelumnya yang dilakukan membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel ini (Nofia, Nas & Trisnawati, 2016; Alfitami &Rustiana, 2018; Labhane, Nikam, Baviskar, 2015). Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dipahami bahwa *locus of control* memberikan pengaruh terhadap motivasi. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dapat dilakukan dengan membimbing mahasiswa untuk memiliki *locus of control internal*.

Penelitian mengenai *growth mindset* mengungkapkan bahwa *mindset* dapat menyebabkan mahasiswa dalam memandang seberapa besar upaya mahasiswa yang harus dilakukan (Mrazek dkk., 2018). Terkait hal tersebut, muncul tuntutan baru seperti dibutuhkannya kontrol diri dan usaha mahasiswa yang lebih besar, serta usaha pengajar untuk mencari metode yang tepat dalam membantu mahasiswa (Cho & Jonassen, 2009; Kizilcec & Halawa, 2015; Mullen & Tallent-Runnels, 2006; Wong dkk., 2019). Dukungan terhadap pembelajaran, sikap hangat, serta kontrol perilaku dari orang tua akan membawa dampak positif pada kehidupan remaja (Hunter dkk., 2015).

Pada sebuah penelitian (Ansong dkk., 2017), dukungan orang tua terbukti berperan terhadap munculnya keterlibatan perilaku pada mahasiswa. Perkembangan anak dan remaja sangat dipengaruhi oleh hubungan ketiga *setting* lingkungan, yaitu sekolah, teman sebaya, dan rumah (Bronfenbrenner, 1979). Hal ini didukung oleh penelitian lain terhadap siswa kelas 7 dan 9 yang menunjukkan bahwa tingginya ekspektasi orang tua terhadap masa depan pendidikan anaknya juga berdampak pada tingginya ekspektasi remaja terhadap prestasinya sendiri (Rimkute dkk., 2012). Individu yang memiliki *locus of control internal* menganggap tantangan sebagai kesempatan untuk berkembang, dapat menguasai lingkungan, memiliki sikap dan perilaku yang positif. *Locus of control internal* diyakini memberikan kontribusi pada kebahagiaan, mengurangi depresi dan kekhawatiran (Plante, 2007). Sikap individu dalam menerima tantangan emerging adulthood berbeda-beda. Ada yang merasa bersemangat dan tertantang untuk menjalani kehidupan baru, namun ada juga yang merasakan sebaliknya seperti cemas, tertekan dan hampa (Nash dan Murray, 2010). Tantangan lain yang turut berkontribusi terhadap krisis emosional mahasiswa adalah masa transisi yang penuh dengan ketidakpastian, sehingga efeknya membuat individu menjadi depresi (Haase et al., 2012).

Meyer dan Herscovitch juga (2001) menjelaskan bahwa komitmen merupakan suatu pola pikir pengambilan bentuk yang berbeda dan mengikat individu untuk melakukan tindakan yang relevan dengan target tertentu. Individu didalamnya, yakni mahasiswa, memiliki ikatan satu dengan lainnya untuk meraih tujuan-tujuan yang telah ditetapkan bersama dengan pola-pola perilaku kerja yang terarah. Lebih jauh lagi bahwa komitmen tersebut akan melahirkan anggota-anggota dapat mengatasi tekanan dari luar organisasi dan memberikan motivasi dari dalam untuk bertahan meraih setiap pencapaian yang ada (Cohen, Fink, Gadon, dan Willits, 2001).

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara *growth mindset* dengan *locus of control internal* terhadap mahasiswadiperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan antara *growth mindset* dan *locus of control internal* terhadap mahasiswa. Semakin tinggi *growth mindset*, maka semakin tinggi tingkat *locus of control internal* terhadap mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah *growth mindset*, maka semakin rendah *locus of control internal* terhadap mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukan nilai koefisien determinasi (R²) = 0,59 yang menunjukkan bahwa variabel *Growth mindset* mempengaruhi *Locus of control internal* pada mahasiswa sebesar 59 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 41 % disebabkan oleh faktor lain.

Hasil kategorisasi skor *locus of control internal* menunjukkan bahwa subjek yang berada dalam kategori tinggi sebesar 44.6% (54 mahasiswa), kategori sedang 53.7% (65 mahasiswa) dan kategori rendah 1.7% (2 mahasiswa), sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini sebagian besar subjek memiliki *Locus of control internal* dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil kategorisasi skor *Growth mindset* menunjukkan bahwa subjek yang berada dalam kategori tinggi sebesar 24% (29 mahasiswa), kategori sedang 68.6% (83 mahasiswa) dan kategori rendah 7.4% (9 mahasiswa), sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini sebagian besar subjek memiliki *Growth mindset* dalam kategori sedang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *growth mindset* dengan *locus of control internal* memiliki hubungan positif dengan koefisien korelasi rxy = 0,770 dengan (p < 0,050).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *growth mindset* dengan *locus of control internal* pada mahasiswa. Hal tersebut dilihat dari koefisien korelasi antara *Growth mindset* dengan *Locus of control internal* dengan r=-0,770 dan p=0,000 (p<0,050), dengan demikian terdapat korelasi antara *Growth mindset* dengan *Locus of control internal*.

# DAFTAR PUSTAKA

Achadiyah, B. N., & Laily, N. (2013). Pengaruh locus of control terhadap hasil belajar mahasiswa akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(2).

Ainni, S. A., & Aulia, F. (2021). Hubungan *Growth mindset* dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Tahun Pertama di Universitas Negeri Padang. *Socio Humanus*, 3(3), 235-245.

Amalia Igha. K. (2019). *Hubungan Antara Locus of control internal Dengan Kemandirian Pada Mahasiswa Universitas Sanata Dharma*. repository.usd.ac.id

Ansong, D., Okumu, M., Bowen, G. L., Walker, A. M., & Eisensmith, S. R. (2017). The role of parent, classmate, and teacher support in student engagement: Evidence from Ghana. *International Journal of Educational Development*, 54(April), 51–58. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2017.03.010>

Bernardi, R. A. (1997). The relationships among locus of control, perceptions of stress and performance. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 13(4), 1-8.

Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiment by Nature and Design*. Harvard University Press.

Chen, S., Ding, Y., & Liu, X. (2021). Development of the *growth mindset* scale: evidence of structural validity, measurement model, direct and indirect effects in Chinese samples. *Current Psychology*, 1-15. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-01532-x>

Chrisantiana, T. G., & Sembiring, T. (2017). Pengaruh growth dan fixed mindset terhadap grit pada mahasiswa fakultas psikologi universitas “X” Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(2), 133-146.

Cohen, A. R., Fink, S. L., Gadon, H., & Willits, R. D. (2001). *Effective behavior in organizations: case, concept, and student experiences*. Boston: McGraw-Hill Irwin.

Dipayanti, S., & Chairani, L. (2012). Locus of control dan resiliensi pada remaja yang orang tuanya bercerai. *Jurnal Psikologi*, *8*(1), 15-20.

Dweck, C. (2017). *Mindset-updated edition: Changing the way you think to fulfil your potential*. Hachette UK.

Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. New York: Random House.

Fadillah, H. N., & Abdurrohim, A. (2020). Hubungan Antara Internal Locus Of Control Dengan Stres Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*.

Haase, C. M., Heckhausen, J., & Silbereisen, R. K. (2012). The interplay of occupational motivation and well-being during the transition from university to work. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/a0026641>

Hunter, S. B., Barber, B. K., & Stolz, H. E. (2015). Extending knowledge of parents’ role in adolescent development: The mediating effect of self-esteem. Journal of Child and Family Studies, 24(8), 2474–2484. <https://doi.org/10.1007/s10826-014-0050-1>

Kader, Ahmad A.(2014). Locus of Control, Student Motivation, and Achievement in Principles of Microeconomics. *American International Journal of Contemporary Research*, Vol. 4, No. 9.

Keenan, A., & McBain, G. D. M. (1979). Effects of Type A behaviour, intolerance of ambiguity, and locus of control on the relationship between role stress and work‐related outcomes. *Journal of Occupational Psycholo*gy, 52(4), 277-285.

Landine, Jeffrey & Stewart, John.(1998). Relationship Between Metacognition, Motivation, Locus of Control, Self-Efficacy, and Academic Achievement. *Canadian Journal of Counselling / Revue Canadienne De Counseling*, Vol. 32, No. 3.

Ma’rifah, N. N. (2019). Pengaruh kebutuhan berprestasi, *locus of control internal* dan pengalaman kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan pada mahasiswa. *JPEKA J. Pendidik. Ekon. Manaj. dan Keuang*, 3(1), 55.

Mamlu'atuzzakiyah, M. A. (2021). *Hubungan antara Harapan dengan Grit Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi covid-19* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Mardiani, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Hubungan antara Locus Of Control dan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akuntansi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 3579-3592.

Ma'rifah, N. N. (2019). Pengaruh kebutuhan berprestasi, *locus of control internal* dan pengalaman kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan pada mahasiswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 3(1), 55-70.

Mearns,j. (2008). *Social learning theory of julian B. Rotter*. Retrieved from <http://psych.fullerton.edu/jmearns/rotter.htm>

Meyer, J. & Herscovitch, L. (2001). Commitment in the workplace: toward and general model. *Human Resource Management Review 11*, 299-326.

Mrazek, A., Ihm, E., Molden, D., Mrazek, M., Zedelius, C., & Schooler, J. (2018). Expanding minds: *Growth mindset*s of self-regulated learning and the influences on effort and perseverance*. Journal of Experimental Social Psychology*, 79, 164–180. <https://doi.org/10.1016/j.jesp.2018.07.003>

Mu’min, S. S., & Or, W. S. F. F. M. (2021). *Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Tingkat III yang Sedang Menyusun Karya Tulis Ilmiah di Akademi Fisioterapi RS Dustira-Cimahi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Mullen, G. E., & Tallent-Runnels, M. K. (2006). Student outcomes and perceptions of instructors demands and support in online and traditional classrooms. The Internet and Higher Education, 9(4), 257–266. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2006.08.005>

Murni, D. S. N. (2017). *Hubungan Internal locus of control dengan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

Murniasih, F. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Rasa Syukur terhadap Psychological Well-Being Mahasiswa yang Kuliah sambil Bekerja*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Nash, R.J., & Murray, M. C. (2010). *Helping college students find purpose: The campus guide to meaning-making*. San Fransisko : Jossey-Bass

NESVITA, M. D., Pratiwi, M., & Purnamasari, A. (2021). *PERAN GROWTH MINDSET TERHADAP ACADEMIC BUOYANCY PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA SELAMA PEMBELAJARAN DARING* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).

Nugroho, D. A., Hardjajani, T., & Karyanta, N. A. (2015). Hubungan antara *locus of control internal* dan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa program studi psikologi uns. *Wacana*, 7(2).

Nofia, Imelda., Nas, Syakdanur & Trisnawati, Feny. (2016). Effect of Internal Locus of Control of Achievement Motivation in Economic Subject Class XI SMAN 2 Mandau. *Jurnal Online Mahasiswa*, 3 (1): 1-12.

Permasalahan yang sering dihadapi mahasiswa (2020). Masoemubiversity. 12 (10)

Plante, L. G. (2007). *Bleeding to ease the pain: cutting, self-injury, and the adolescent*. Westport: Praeger Publishers

Putri, Y. B. A., & Royanto, L. R. (2021). *Growth mindset*, instructors scaffolding, dan self-regulated learning pada pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology*.

Rahardjo, K. S., Dewi, I. G. A. M., & Manuati, G. (2016). Pengaruh stres kerja pada kinerja karyawan dengan locus of control sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 10(2), 117-127.

Shiddiq, A., & Nurtjahjanti, H. (2018). *HUBUNGAN ANTARA LOCUS OF CONTROL DENGAN STRES KERJA PADA KARYAWAN PABRIK GARMENT PT SRI REJEKI ISMAN SUKOHARJO* (Doctoral dissertation, Undip).

Subroto, S. (2017). Analisis Pengaruh Locus Of Control dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Riset Manajemen dan Akuntansi*, 8(1).

Suhadi, S., & Arifianto, Y. A. (2020). Pemimpin Kristen Sebagai Agen Perubahan di Era Milenial. EDULEAD: *Journal of Christian Education and Leadership*, 1(2), 129-147.

Surjadi, N. A. (2021). *Hubungan antara self-compassion dan grit pada mahasiswa aktivis di Universitas Pelita Harapan* (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan).

Sujadi, E. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan Locus of Control Terhadap Motivasi Berprestasi. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, *1*(1), 32-51.

Tato, A. S. R. (2021). *Hubungan Internal locus of control Dengan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa di Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Wahidah, F. R., & Royanto, L. R. (2019). Peran kegigihan dalam hubungan *growth mindset* dan school well-being siswa sekolah menengah. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 4(2), 133-144.

Wahyu, A. M., Noorrizki, R. D., & Mantara, A. Y. *HUBUNGAN ANTARA INTERNAL LOCUS OF CONTROL DAN KEMAMPUAN INTERPERSONAL TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA DALAM MENGELOLA USAHANYA SECARA 4BERKELANJUTAN*.

Widyastuti, N., & Widyowati, A. (2015). Hubungan antara *locus of control internal* dengan kematangan karir pada siswa SMK N 1 Bantul. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, *12*(2).